INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4474-4485
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Pengembangan Media Vegetabels Board Untuk Pengetahuan Manfaat Sayuran Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Pekanbaru

Yemima Tinambunan[1✉], Nurlita[2], Yeni Solfiah[3]
Mahasiswa S1 PG PAUD FKIP Universitas Riau
Dosen PG PAUD FKIP Universitas Riau
Email: yemima.tinambunan2437@student.unri.ac.id[1✉]

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi oleh kurangnya pengetahuan anak mengenai manfaat sayuran bagi tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan anak mengenai manfaat sayuran bagi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Jenis penelian yang digunakan adalah penelitian RND dengan metode kuantittatif. Uji coba dilakukan dua kali, yang pertama uji coba terbatas dengan 5 orang anak dan kedua uji coba produk dengan jumlah 20 orang anak. Hasil penelitian divalidasi oleh validator yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pendidik. Hasil penelitian pengembangan media *vegetables board* dapat dikategorikan "layak" dengan persentase oleh ahli materi 77,5%, ahli media sebesar 75.8%, ahli pendidik sebesar 94%. Hasil uji coba terbatas 88,75% dan uji coba produk 92,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *vegetables board* layak dan efektif untuk pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.

Kata Kunci : *Vegetables Board, Pengetahuan Manfaat Sayuran, Anak Usia Dini*

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

Abstract

This research was motivated by children's lack of knowledge about the benefits of vegetables for the body. This research aims to increase children's knowledge about the benefits of vegetables for children aged 5-6 years at the Pembina 3 Pekanbaru State Kindergarten. The type of research used is RND research with quantitative methods. The trials were carried out twice, the first was a limited trial with 5 children and the second was a product trial with 20 children. The research results were validated by validators, namely media experts, material experts and educational experts. The results of research on the development of vegetable board media can be categorized as "feasible" with a percentage of material experts at 77.5%, media experts at 75.8%, and educational experts at 94%. Limited trial results 88.75% and product trials 92.5%. Based on the research results, it can be concluded that the vegetables board media is feasible and effective for knowledge of the benefits of vegetables for children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.

Keywords: *Vegetables Board, Knowledge of the Benefits of Vegetables, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Makanan saat ini telah banyak mengalami kemajuan sesuai perkembangan zaman sehingga kemajuan perkembangan teknologi yang pesat telah menghasilkan berbagai macam makanan. Konsumen dapat dengan mudah mendapatkan makanan cepat saji dan jajanan lainnya dengan mudah dijumpai di sekitar tempat tinggalnya. Menurut Romadona et al (2021) mengatakan bahwa konsumen banyak menyukai makanan *junk food* dikarenakan proses penyajiannya tidak membutuhkan waktu yang lama, mudah didapatkan, dan memiliki cita rasa yang enak sehingga menarik hati pembeli. Menurut data dari hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 menyebutkan bahwa sebanyak 21,6% anak mengalami *stunting*, sebanyak 7,7% anak mengalami *wasting*, sebanyak 17,1% anak mengalami *underweight*, dan sebanyak 3,5% anak mengalami *overweight*. Pada hasil data SSGI 2022 tersebut, dinyatakan bahwa status stunting pada anak di Indonesia mengalami penurunan dari 24.4 % di tahun 2021 menjadi 21,6% tahun 2022. Hasil yang diperoleh pada dari data SSGI tersebut menyatakan bahwa perlu penurunan 3,8 % per tahunnya untuk mencapai target 14% pada tahun 2024 mendatang.

Sayuran termasuk salah satu jenis bahan makanan yang banyak mengandung serat tinggi, dikarenakan bahan yang terkandung didalamnya memiliki sedikit kalori namun kaya akan vitamin dan mineral. Kandungan yang terdapat didalamnya baik untuk pencernaan tubuh. Menurut Attorp (dalam Putri, RM., Maemunah, 2017) mengatakan bahwa mengkonsumsi sayuran sangat penting bagi kesehatan tubuh seorang anak, yang dapat menjaga daya tahan tubuh, dan dengan mengkonsumsi sayuran secara rutin dilakukan, maka tubuh dapat terhindar dari resiko penyakit. Rendahnya minat anak

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

dalam mengkonsumsi sayuran ini dipengaruhi oleh peran orangtua dirumah serta guru disekolah dalam memberikan pengenalan sayuran kepada anak. Dirumah, orangtua harus memberikan contoh kepada anak agar menyukai sayuran. Peran pendidik juga diperlukan dalam hal mengenalkan sayuran serta manfaatnya kepada anak. Menurut M & Gandana, (2017) mengatakan bahwa penggunaan media belajar yang tepat dapat membantu guru selama proses kegiatan belajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pada anak akan tepat pada sasarannya. Kebiasaan anak mengkonsumsi sayuran dipengaruhi oleh pengalaman anak.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, pada anak yang berusia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru peneliti menemukan adanya masalah yaitu anak masih kurang mengetahui manfaat sayuran, anak tidak suka mengkonsumsi sayuran, anak masih belum mengetahui sayuran yang bisa dimakan mentah dengan yang tidak, anak hanya dibekali orangtua dengan cemilan atau makanan cepat saji, serta kurangnya partisipasi guru disekolah dalam memberikan pembekalan pendidikan mengenai pentingnya makanan sehat terutama sayuran dan kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media saat pembelajaran didalam kelas.

Mengenalkan sayuran kepada anak dapat dilakukan dengan menggunakan media bermain, seperti buku interaktif, media visual, media audio, media audio visual atau dengan media edukasi lainnya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengenalkan sayuran dan manfaatnya kepada anak usia dini yaitu dengan menggunakan media *vegetables board*. Media *vegetables board* ini merupakan media yang dirancang oleh peneliti untuk mengenalkan sayuran dan manfaatnya kepada anak. Media ini merupakan media audio visual yang dapat menarik minat dan perhatian anak. Dengan alat media edukatif (APE) media *vegetables board* ini, diharapkan anak memiliki pengetahuan mengenai manfaat yang terkandung didalam sayuran sehingga dapat menimbulkan minat anak untuk mengkonsumsi sayuran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan Media *Vegetables Board* Untuk Pengetahuan Manfaat Sayuran Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Metode penelitiannya adalah R&D (Research And Development) yaitu model pengembangan untuk menghasilkan suatu produk. Teknis analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah pada penelitian ini mengacu pada pedoman pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

Evaluation). Berikut penjelasan kelima tahap :

1. *Analysis* (Analisis). Tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah analisis permasalahan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.
2. *Design* (Perancangan). Pada tahap ini, dilakukan dengan merancang konsep produk baru dengan membuat instrumen atau kisi-kisi untuk para ahli materi, ahli media dan pendidik.
3. *Development* (Pengembangan). Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pengembangan media atau rancangan produk yang telah dibuat dan semua materi atau bahan yang telah disiapkan sebelumnya.
4. *Implementation* (Implementasi). Tahap implementasi dilakukan dengan melakukan uji coba terbatas terhadap 5 orang anak yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggal peneliti dan uji coba produk pada anak 20 orang anak TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru .
5. Evaluation (Evaluasi). Tahapan evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE yang tujuannya adalah untuk memberikan evaluasi terhadap produk media yang telah dihasilkan kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1 Skala Presentase Kelayakan

Interval	kategori
81-100 %	Sangat Layak
61-80 %	Layak
41-60 %	Kurang Layak
21-40 %	Tidak Layak

Sumber : Setiawan & Wiyardi (2019)

Tabel 2 Kriteria Efektivitas Media

Tingkat Efektif	Persentase
Tidak Efektif	1-25
Kurang Efektif	26-50
Efektif	51-75
Sangat Efektif	76-100

Sumber : Rusdawati & Delfi (2022)

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaiman kelayakan maka perlu dilakukan penilaian oleh validator. Validator yang ada pada penelitian dan pengembangan ini ada ahli materi, ahli media, dan pendidik.

Tabel 4 Hasil Validasi Penilaian oleh Validator Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1.	Kesesuaian media *vegetables board* dengan PERMENKES No 41 Tahun 2014 Bab III mengenai pesan gizi seimbang.	7	8	87,5%	Sangat Layak
2.	Penyajian media dapat membantu anak mengetahui manfaat sayuran	6	8	75%	Layak
	Penyajian media dapat membantu anak mengenal macam-macam sayuran	7	8	87,5%	Sangat Layak
3.	Penyajian media dapat membantu anak mengetahui apa saja ciri-ciri tubuh yang suka mengkonsumsi sayuran dengan yang tidak	6	8	75%	Layak
4.	Penyajian media dapat meningkatkan kesadaran anak dalam mengkonsumsi sayuran	5	8	62,5%	Layak
Jumlah		31	40		
Rata-Rata				77,5%	
Kategori					Layak

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

Tabel 4 Hasil Validasi Penilaian oleh Validator Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1.	Fisik	6	18	24	75%	Layak
2.	Warna	4	12	16	75%	Layak
3.	Grafis	4	13	16	81,25%	Sangat Layak
4.	Pemakaian	8	26	32	81,25%	Sangat Layak
5.	Gambar	4	12	16	75%	Layak
6.	Tulisan	4	10	16	62,5%	Layak
Jumlah		30	91	120		
Rata-Rata					75,8%	
Kategori						Layak

Tabel 5 Hasil Validasi Penilaian oleh Validator Ahli Pendidik

No	Indikator Penilaian	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Kemudahan penggunaan media *vegetables board* untuk anak usia 5-6 tahun	18	20	90%	Sangat Layak
2	Kesesuain dan keamanan bahan yang digunakan untuk anak usia 5-6 tahun	19	20	95%	Sangat Layak
3	Kemenarikan warna, bentuk, dan desain media *vegetables board*	18	20	90%	Sangat Layak
4	Media *vegetables board* dapat membantu anak mengetahui manfaat sayuran bagi tubuh	19	20	95%	Sangat Layak
5	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh anak	20	20	100 %	Sangat Layak

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

Jumlah	94	100		
Rata-Rata			94%	
Kategori				Sangat Layak

Berdasarkan pada hasil tabel 3 penilaian materi oleh validator ahli materi dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian dari kedua validator materi diperoleh yaitu 31 dengan persentase 77,5%. Pada tabel 4 penilaian media oleh validator ahli media diatas dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian dari kedua validator diperoleh dengan jumlah sebesar 91 dengan persentase 75,8%. Tabel 5 mengenai penilaian oleh pendidik, diperoleh skor 94 atau 94%. Dengan demikian, media *vegetables board* dapat dikatakan "layak" dijadikan sebagai media pembelajaran untuk pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia dini. Hal ini diperkuat dengan dengan penilaIn dilembar instrumen bahwa validator menyatakan media ini layak dan dapat diuji cobakan kepada anak.

Tabel 6 Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas

No	Indikator Penilaian	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anak dapat menyebutkan nama-nama sayuran	19	20	95%	Sangat Efektif
2	Anak dapat menyebutkan kembali manfaat mengkonsumsi sayuran bagi tubuh	18	20	90%	Sangat Efektif
3	Anak dapat membedakan sayuran yang dapat dimakan mentah dengan yang tidak	16	20	80%	Sangat Efektif
4	Anak dapat memberikan contoh olahan makanan dari sayuran, seperti capcai, sayur bening, sup sayur, tumis sayur, keripik sayur	18	20	90%	Sangat Efektif
Jumlah		71	80		
Rata-Rata				88,75	

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

			%	
Kategori				Sangat Efektif

Tabel 7 Hasil Uji Coba Produk

No	Indikator Penilaian	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anak dapat menyebutkan nama-nama sayuran	77	80	96,25%	Sangat Efektif
2	Anak dapat menyebutkan kembali manfaat mengkonsumsi sayuran bagi tubuh	75	80	93,75%	Sangat Efektif
3	Anak dapat membedakan sayuran yang dapat dimakan mentah dengan yang tidak	69	80	86,25%	Sangat Efektif
4	Anak dapat memberikan contoh olahan makanan dari sayuran, seperti capcai, sayur bening, sup sayur, tumis sayur, keripik sayur	75	80	93,75%	Sangat Efektif
Jumlah		296	360		
Rata-Rata Skor				92,5%	
Kategori					Sangat Efektif

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui hasil uji coba terbatas media *vegetabels board* pada 5 orang anak yang berusia 5-6 tahun, dapat diketahui bahwa media *vegetables board* memperoleh persentase sebesar 88,75 %. Hasil uji coba produk pada 20

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

orang anak yang berusia 5-6 tahun pada hasil tabel 7, dapat diketahui bahwa media *vegetables board* memperoleh skor 296 dengan hasil persentase sebesar 92,5 %. Dengan perolehan data tersebut maka media *vegetables board* dapat dikategorikan "sangat layak".

B. Pembahasan

Sayuran memiliki segudang manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh dengan kandungan seperti mineral, vitamin serta gizi yang sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Pedoman Gizi Seimbang sesuai dengan yang ada di Permenkes No. 41 Tahun 2014, yang menganjurkan anak-anak untuk rajin mengkonsumsi sayuran dan buah sebanyak 300-400 gr perorang perhari.

Pemberian pengenalan pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk dapat memberikan pengenalan kepada anak mengenai manfaat sayuan bagi tubuh. Pemberian edukasi kepada anak mengenai manfaat sayuran dapat dilakukan dengan pembiasaan yang ada dirumah dan sekolah. Edukasi yang dapat diberikan kepada anak mengenai manfaat sayuran dan makanan bergizi lainnya yang dapat dilakukan orangtua dirumah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh et al., 2022) adalah dengan membuat perencanaan dalam penyusunan bahan menu dan bentuk penyajiannya lebih bervariasi. Media pendukung disekolah juga dapat membantu anak mengetahui manfaaat sayuran.

Pengembangan media dilakukan agar semakin banyaknya media edukatif yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran disekolah tidak monoton menggunakan media yang sama. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paramita, 2023) bahwa pendidik harus mampu membuat alat peraga yang edukatif dan dapat dijadikan sebagai alat penyuluhan edukasi yang interaktif mengenai manfaat sayur dalam kegiatan pembelajaran. Media *vegetables board* ini merupakan media yang berbentuk persegi panjang dengan dasar utama media terbuat dari triplek/kayu. Media *vegetables board* ini dapat digunakan sebegai media pendukung pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada anak.

Dengan adanya media pembelajaran yang telah dikembangkan ini dapat membuat anak lebih bersemangat dalam belajar. Menurut Zaini & Dewi (2017) menyatakan bahwa adanya media pembelajaran dapat mengajak anak belajar dengan tidak merasa bosan dan lebih berkonsentrasi. Perolehan hasil validasi oleh ahli pendidik yang dinilai oleh 5 orang guru diketahui memperoleh total skor 470 atau 94%. Nilai validasi yang didapatkan dari ahli pendidik menunjukkan bahwa media *vegetables board* sudah sangat layak.

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

Setelah peneliti mengumpulkan nilai validasi dari validator, selanjutnya peneliti melakukan uji efektivitas media dengan melakukan uji coba produk. Kegiatan efektivitas yang dilakukan pada media *vegetabels board* ini adalah untuk melihat pengetahuan anak mengenai manfaat sayuran. Berdasarkan hasil uji coba terbatas yang diujikan terhadap 5 orang anak berusia 5-6 tahun diperoleh skor 71 dengan persentase 88,75%. Hal ini menunjukkan bahwa media *vegetables board* ini dapat dikategorikan sudah sangat efektif. Uji coba produk yang dilakukan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru dengan jumlah 20 orang anak berusia 5-6 tahun dan mendapat skor 296 atau 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa media *vegetabels board* ini sudah sangat efektif. Penilaian yang dilakukan kepada anak usia dini berdasarkan dengan kegiatan uji coba produk dan terbatas dapat diketahui bahwa media yang diberikan kepada anak efektif sebagai media untuk menambah pengetahuan anak. Pengetahuan yang anak peroleh dipengaruhi oleh informasi apa yang telah anak terima. Pengetahuan seseorang diperoleh berdasarkan informasi yang diterima baik di pendidikan formal maupun informal (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan anak mengenai sayuran dapat bertambah apabila dilakukan dengan adanya bantuan media pembelajaran sehingga anak anak akan dapat belajar hal baru dengan anak melihat dan mendengar melalui media tersebut. Sesuai dengan pendapat dari Mudlofir & Evi (2017) yang menyatakan bahwa fungsi dari sebuah media pembelajaran adalah agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri et al.(2023) bahwa dengan menggunakan sebuah media akan efektif dilakukan untuk pengetahuan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *vegetabels board* untuk pengetahuan manfaat sayuran anak usia 5-6 tahun, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil menghasilkan sebuah produk berupa media *vegetabels board* yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia 5-6 tahun dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahap pengembangan. Hasil perolehan nilai dari Validator ahli materi, ahli media, ahli pendidik dapat dikatakan bahwa media *vegetabels board* dinyatakan "layak" untuk pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia 5-6 tahun. Efektivitas media diperoleh dari hasil uji coba terbatas dengan hasil persentase 88,75% dan uji coba produk sebesar 92,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan media *vegetabels board* "sangat layak" digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

mengenai media *vegetabels board*, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media dengan tema lain yang dapat diuji keefektivannya sebagai media untuk pengetahuan manfaat sayuran bagi anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Nizar ;Yuliansyah, Hendy. "Perancangan Media Pembelajaran Manfaat Enam Jenis Sayuran Untuk Siswa PAUD Di Kota Bandung." *Jurnal Sketsa*, vol. 5, no. 1, 2018, pp. 35–44, https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/sketsa/article/view/4249.

Ariyana, Yoki, et al. "Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi." *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Hak*, 2018.

Cecep Kustandi, M. P., and M. S. Dr. Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyrakat*. Prenada Media, 2020, https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ.

Darsini, et al. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1, 2019, p. 97.

Eka Putri, Gusliani, et al. "Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Makanan Bergizi Menggunakan Media Alat Peraga Sayur Dan Buah." *Jurnal Mitra Masyarakat*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 34–40, https://doi.org/10.47522/jmm.v4i1.169.

Fadlillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif Dan Menyenangkan*. Prenada media, 2016.

Guslinda, S. Pd, and Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing, 2018.

Kotrunnada, Seli Amalia, et al. "Pola Pengolahan Sayuran Dan Buah-Buahan Untuk Langkah Perbaikan Gizi Anak Usia Dini." *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, vol. 5, no. 3, 2022, pp. 238–43, https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i3.1397.

Lingga, Lanny. *Cerdas Memilih Sayuran; Plus Minus 54 Jenis Sayuran*. Agromedia, 2010.

M, D. N., and G. Gandana. *Komunikasi Dalam Paud*. Ksatria Siliwangi, https://books.google.co.id/books?id=Ts-oDwAAQBAJ.

Novitasari, Aprilia, et al. "Pemberian Makanan Sehat Penunjang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Mutiara Bunda." *Pendidikan*, 2012, pp. 1–10.

Paramita, Irma Susan. *Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Bagi Anak Usia Dini Pada Guru*. no. 1, 2023, pp. 27–33.

Praja, D. I. *Zat Aditif Makanan: Manfaat Dan Bahayanya*. Garudhawaca, 2015,

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah

https://books.google.co.id/books?id=MgiCCgAAQBAJ.

Putri, RM., Maemunah, N. "Pengetahuan Anak Tentang Pentingnya Sayur The Role of Education in Improving the Knowledge of Children about the Importance of Vegetables Asupan Makanan Yang Bergizi Memberikan Manfaat Yang Sangat Baik Bagi Pertumbuhan Anak Makanan Yang Mengandung Kalori." *Jurnal Keperawatan*, vol. 8, 2017, pp. 54–64.

Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.

Romadona, Nur Faizah, et al. "Persepsi Orang Tua Mengenai Junk Food Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan, Fungsi Kognitif, Dan Masalah Perilaku Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, 2021, pp. 1357–68, https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1723.

Sulistyorini, Suci. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Nutrisi Yang Tepat Pada Anak Usia Prasekolah." *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 42–46, https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol4.iss1.228.

Sutomo, Budi, and Dwi yanti Anggraini. *Menu Sehat Alami Untuk Batita & Balita*. DeMedia, 2010.

Sutrisno, Sutrisno, et al. "Edukasi Bahaya Junk Food (Makanan Dan Snack) Dan Jajan Sembarangan Dikalangan Remaja." *Journal of Community Engagement in Health*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 7–10.

Uce, L. "Pengaruh Asupan Makanan Terhadap Kualitas Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini." *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 4, no. 2, 2018, pp. 79–92.

Copyright @ Yemima Tinambunan, Nurlita, Yeni Solfiah